

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

Pada Januari 2024 terjadi Inflasi Year On Year Kab. TTS sebesar 4,50 persen dan IHK sebesar 108,82. Inflasi Y-on-Y terjadi karena adanya kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya seluruh indeks pengeluaran yaitu : kelompok makan minum, dan tembakau sebesar 8,56 persen kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 1,44 %, kelompok perumahan, air, listrik dan bahan bakar rumah tangga sebesar 0,60 %, kelompok kesehatan sebesar 4,56%, kelompok penyediaan makanan dan minuman/restoran sebesar 9,35% dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 2,58%. Komoditas yang memberikan andil inflasi Y-on Y pada Bulan Januari Yaitu Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m pada

Januari 2024, antara lain: cabe rawit, ikan tembang, ikan tongkol, bawang merah dan sirih. Sementara komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi m-to-m antara lain: daun singkong, daun pepaya, daun kelor, buncis, bayam, semen dan bensin.

Pada Februari 2024 terjadi inflasi year on year (y-on-y) Kabupaten Timor Tengah Selatan sebesar 3,21 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 107,22. Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m pada Februari 2024, antara lain: beras, tomat, ikan cakalang/ikan sisik, kangkung, susu bubuk, jagung muda/putren. Sementara komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi m-to-m antara lain: cabai rawit, daging ayam ras, bunga pepaya, daun singkong, sawi putih/pecay/pitsai, pepaya muda, bawang merah, ikan tongkol/ikan ambu-ambu, labu siam/labu jepang, bawang putih, daun pepaya, buncis, wortel, terong dan pisang.

Pada Maret 2024 terjadi inflasi year on year (y-on-y) Kabupaten Timor Tengah Selatan sebesar 2 persen dengan Indeks Harga Konsumen (IHK) sebesar 106,37. Sementara komoditas yang dominan memberikan andil/sumbangan inflasi m-to-m pada Maret 2024, antara lain: beras, daging ayam ras, bayam, cabai rawit, telur ayam ras, kacang tanah, sawi hijau, wortel dan susu bubuk. Sementara komoditas yang memberikan andil/sumbangan deflasi m-to-m antara lain: beras jagung, jagung pipilan, ayam hidup, daging babi, ikan cakalang/ikan sisik, ikan tembang, minyak goreng, daun kelor, kangkung, kol putih/kubis, sawi putih/pecay/pitsai, labu siam/jipang, papaya muda, tomat, cabe merah, bunga papaya dan bawang merah.

BERAS PREMIUM	Rp17.000	Rp17.500
BERAS MEDIUM	Rp16.000	Rp16.000
BERAS BULOG	-	
BERAS LOKAL	-	
BAWANG MERAH	-	Rp30.000
BAWANG PUTIH	Rp30.000	Rp40.000
CABAI MERAH KERITING	Rp40.000	Rp60.000
CABAI RAWIT	Rp60.000	Rp65.000
DAGING SAPI MURNI	Rp65.000	Rp95.000
DAGING AYAM RAS	Rp95.000	Rp40.000
TELUR AYAM RAS	Rp40.000	Rp34.000
GULA KONSUMSI	Rp34.000	Rp18.000
GULA KRISTAL PUTIH	Rp18.000	Rp20.000

MINYAK GORENG KEMASAN SEDERHANA	Rp20.000	Rp10.000
TEPUNG TERIGU CURAH	Rp10.000	Rp12.000
JAGUNG TNT PETERNAK	Rp12.000	Rp50.000
IKAN KEMBUNG	Rp50.000	Rp50.000
IKAN TONGKOL		

Komoditas (Rp)	30/01/2024	31/01/2024	01/02/2024	02/02/2024	03/02/2024	04/02/2024	05/02/2024	06/02/2024
Beras Premium	16.000	16.000	16.000	16.000	16.000	16.000	16.000	16.000
Beras Medium	14.000	14.000	14.000	14.000	14.000	14.000	14.000	14.000
Bawang Merah	36.740	36.740	32.400	30.000	30.000	30.000	27.390	27.390
Bawang Putih Bonggol	46.900	46.900	42.430	34.640	34.640	34.640	34.640	34.640
Cabai Merah Keriting	59.160	59.160	54.770	54.770	52.440	52.440	50.000	50.000
Cabai Rawit Merah	64.810	64.810	70.000	70.000	64.810	64.810	64.810	64.810
Daging Sapi Murni	97.470	97.470	97.470	97.470	97.470	97.470	95.000	95.000
Daging Ayam Ras	35.780	35.780	40.000	40.000	36.880	36.880	35.780	35.780
Telur Ayam Ras	31.400	31.400	34.500	34.500	32.980	32.980	32.980	32.980
Gula Konsumsi	18.250	18.250	18.000	18.000	18.000	18.000	18.000	18.000
Minyak Goreng Kemasan Sederhana	20.780	20.780	18.000	18.000	18.000	18.000	18.000	18.000
Tepung Terigu (Curah)	10.490	10.490	10.490	10.490	10.490	10.490	10.490	10.490
Minyak Goreng Curah	18.000	18.000	-	-	-	-	-	-
Jagung Tk Peternak	11.490	12.000	11.490	11.490	11.490	11.490	11.490	11.490
Ikan Kembung	57.450	57.450	57.450	57.450	57.450	60.000	59.790	59.790
Ikan Tongkol	47.430	47.430	47.430	47.430	47.430	50.000	47.430	47.430
Ikan Bandeng	55.000	55.000	-	-	-	-	-	-
Garam Halus Beryodium	12.000	12.000	12.000	12.000	11.490	11.490	12.000	12.000
Tepung Terigu Kemasan (non-curah)	12.000	12.000	12.000	12.000	12.000	12.000	12.000	12.000
NAMA BAHAN POKOK	SATUAN	HARGA BULAN JANUARI (Rp)	HARGA BULAN FEBRUARI (Rp)	KENAIKAN / PENURUNAN (%)		KET		
BERAS	Kg	15.000	15.500			Pendorong Inflasi		
CABAI RAWIT	Kg	75.000	80.000			Pendorong Inflasi		
DAGING AYAM RAS	kg	38.000	40.000			Pendorong Inflasi		
						Penghambat Inflasi		

Terdapat kenaikan harga 2 (dua) Kebutuhan Pokok yang merupakan Pendorong inflasi dan terdapat 2 (dua) penurunan harga Kebutuhan Pokok yang merupakan Penghambat Inflasi, sehingga dengan semakin banyak meningkatnya harga kebutuhan pokok maka akan mengakibatkan daya beli masyarakat akan semakin menurun.

# Perkembangan Harga

Komoditas (Rp)	30/01/2024	31/01/2024	01/02/2024	02/02/2024	03/02/2024	04/02/2024	05/02/2024	06/02/2024		
Beras Premium	16.000	16.000	16.000	16.000	16.000	16.000	16.000	16.000		
Beras Medium	14.000	14.000	14.000	14.000	14.000	14.000	14.000	14.000		
Bawang Merah	36.740	36.740	32.400	30.000	30.000	30.000	27.390	27.390		
Bawang Putih Bonggol	46.900	46.900	42.430	34.640	34.640	34.640	34.640	34.640		
Cabai Merah Keriting	59.160	59.160	54.770	54.770	52.440	52.440	50.000	50.000		
Cabai Rawit Merah	64.810	64.810	70.000	70.000	64.810	64.810	64.810	64.810		
Daging Sapi Murni	97.470	97.470	97.470	97.470	97.470	97.470	95.000	95.000		
Daging Ayam Ras	35.780	35.780	40.000	40.000	36.880	36.880	35.780	35.780		
Telur Ayam Ras	31.400	31.400	34.500	34.500	32.980	32.980	32.980	32.980		
Gula Konsumsi	18.250	18.250	18.000	18.000	18.000	18.000	18.000	18.000		
Minyak Goreng Kemasan Sederhana	20.780	20.780	18.000	18.000	18.000	18.000	18.000	18.000		
Tepung Terigu (Curah)	10.490	10.490	10.490	10.490	10.490	10.490	10.490	10.490		
Minyak Goreng Curah	18.000	18.000	-	-	-	-	-	-		
Jagung Tk Peternak	11.490	12.000	11.490	11.490	11.490	11.490	11.490	11.490		
Ikan Kembung	57.450	57.450	57.450	57.450	57.450	60.000	59.790	59.790		
Ikan Tongkol	47.430	47.430	47.430	47.430	47.430	50.000	47.430	47.430		
Ikan Bandeng	55.000	55.000	-	-	-	-	-	-		
Garam Halus Beryodium	12.000	12.000	12.000	12.000	11.490	11.490	12.000	12.000		
Tepung Terigu Kemasan (non-curah)	12.000	12.000	12.000	12.000	12.000	12.000	12.000	12.000		

## 2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

### Beberapa hal yang mempengaruhi lonjakan kenaikan harga kebutuhan Pokok di Kab. TTS pada ahkhir januari 2024

curah hujan yang tidak normal di wilayah Pulau Timor yang menyebabkan pola tanam di TTS tidak teratur sehingga menyebabkan beberapa komoditas mengalami kenaikan harga, di antaranya beras, minyak goreng, jagung, gula dan daging ayam ras.

Terjadinya kenaikan pada komoditas Beras, Minyak Goreng, Gula Pasir,, Daging Ayam, Telur Ayam, Ikan, Cabe Merah Besar, Cabe Keriting, Cabe Rawit disebabkan karena komoditas-komoditas tersebut bukanlah komoditas unggulan di Kab. TTS sehingga biaya pendistribusiannya mengalami kenaikan

Untuk kenaikan harga Beras disebabkan karena harga beras secara nasional mengalami kenaikan sejak awal Februari 2023 dan di wilayah Kabupaten Timor Tengah Selatan, Petani padi baru melakukan proses penanaman sehingga diprediksi Panen baru akan dilakukan pada bulan Mey-Juli 2024.

#### Luas Panen Menurut Kecamatan (hektar)

Kabupaten/Kota : 53. Nusa tenggara Timur - 04 Timor Tengah Selatan

Komoditas : Jagung - Lahan: Total

Keterangan : Semua

Tahun : 2023

Dicetak Tanggal : 12/10/2023

Kecamatan	Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	Jan-Apr	Mei-Ags	Sep-Des	Jan-Des
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
010 Mollo Utara	138.0	2,740.0	1,430.0	25.0	0.0	0.0	4.0	2.0	2.0	0.0	0.0	0.0	4,333.0	6.0	2.0	4,341.0
011 Fatumnasi	0.0	223.0	142.0	5.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	370.0	0.0	0.0	370.0
012 Tobu	1,154.0	328.0	56.0	0.0	0.0	0.0	7.0	0.0	1.0	0.0	0.0	0.0	1,538.0	7.0	1.0	1,546.0
013 Nunbena	0.0	0.0	2,335.0	65.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	2,400.0	0.0	0.0	2,400.0

020 Mollo Selatan	0.0	0.0	1,290.0	583.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	1,873.0	0.0	0.0	1,873.0
021 Polen	0.0	151.0	940.0	1,075.0	11.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	2,166.0	11.0	0.0	2,177.0
022 Mollo Barat	40.0	2.0	830.0	1,372.0	698.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	2,244.0	698.0	0.0	2,942.0
023 Mollo Tengah	0.0	87.0	873.0	104.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	1,064.0	0.0	0.0	1,064.0
030 Kota Soe	0.0	12.0	115.0	362.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	489.0	0.0	0.0	489.0
040 Amanuban Barat	0.0	0.0	2,574.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	2,574.0	0.0	0.0	2,574.0
041 Batu Putih	0.0	22.0	1,618.0	285.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	1,925.0	0.0	0.0	1,925.0
042 Kuantana	0.0	377.0	2,562.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	2,939.0	0.0	0.0	2,939.0
050 Amanuban Selatan	0.0	0.0	803.0	2,318.0	87.0	0.0	0.0	0.0	5.0	0.0	0.0	0.0	3,121.0	87.0	5.0	3,213.0
051 Noebaba	1.0	6.0	130.0	1,594.0	35.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	1,731.0	35.0	0.0	1,766.0
060 Kuan Fatu	0.0	0.0	1,498.0	1,486.0	48.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	2,984.0	48.0	0.0	3,032.0
061 Kualin	0.0	28.0	66.0	1,161.0	130.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	1,255.0	130.0	0.0	1,385.0
070 Amanuban Tengah	0.0	0.0	128.0	2,571.0	532.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	2,699.0	532.0	0.0	3,231.0
071 Kolbano	0.0	17.0	156.0	2,105.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	2,278.0	0.0	0.0	2,278.0
072 Oenino	0.0	9.0	2,061.0	43.0	0.0	0.0	0.0	0.0	1.0	0.0	0.0	0.0	2,113.0	0.0	1.0	2,114.0
080 Amanuban Timur	0.0	7.0	1,755.0	823.0	0.0	0.0	0.0	5.0	0.0	0.0	0.0	0.0	2,585.0	5.0	0.0	2,590.0
081 Fautmolo	0.0	0.0	133.0	1,193.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	1,326.0	0.0	0.0	1,326.0
082 Fatukopa	0.0	0.0	1,015.0	472.0	300.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	1,487.0	300.0	0.0	1,787.0
090 Kie	0.0	2.0	143.0	4,797.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	4,942.0	0.0	0.0	4,942.0
091 Kot Olin	0.0	43.0	1,100.0	580.0	0.0	0.0	0.0	2.0	0.0	0.0	0.0	0.0	1,723.0	2.0	0.0	1,725.0
100 Amanatun Selatan	0.0	0.0	38.0	926.0	2,078.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	964.0	2,078.0	0.0	3,042.0
101 Boking	0.0	3.0	16.0	1,510.0	31.0	0.0	0.0	11.0	0.0	0.0	0.0	0.0	1,529.0	42.0	0.0	1,571.0
102 Nunkolo	0.0	1.0	17.0	1,920.0	0.0	0.0	0.0	0.0	6.0	0.0	0.0	0.0	1,938.0	0.0	6.0	1,944.0
103 Noebana	0.0	0.0	40.0	895.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	935.0	0.0	0.0	935.0
104 Santian	0.0	0.0	7.0	2,131.0	141.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	2,138.0	141.0	0.0	2,279.0
110 Amanatun Utara	0.0	0.0	1,083.0	2,238.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	3,321.0	0.0	0.0	3,321.0
111 Toianas	0.0	0.0	1,081.0	2,026.0	0.0	0.0	0.0	34.0	21.0	0.0	0.0	0.0	3,107.0	34.0	21.0	3,162.0
112 Kokbaun	0.0	0.0	560.0	552.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	0.0	1,112.0	0.0	0.0	1,112.0
<b>JUMLAH</b>	<b>1,333.0</b>	<b>4,058.0</b>	<b>26,595.0</b>	<b>35,217.0</b>	<b>4,091.0</b>	<b>0.0</b>	<b>11.0</b>	<b>54.0</b>	<b>36.0</b>	<b>0.0</b>	<b>0.0</b>	<b>0.0</b>	<b>67,203.0</b>	<b>4,156.0</b>	<b>36.0</b>	<b>71,395.0</b>

### 3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

#### **KEBIJAKAN CEPAT-TANGGAP PIMPINAN DAERAH DALAM PENGENDALIAN LONJAKAN KENAIKAN HARGA DI TTS JANUARI Tahun 2024**

1.Menegaskan Kembali kepada seluruh Camat dan Kepala Desa se Kab. TTS untuk melaporkan kondisi daerah masing-masing.

2.Demi menjaga ketersediaan Stok pangan masyarakat maka hasil panen jagung maupun beras yang ada agar dilakukan pengawetan dan dilarang untuk dijual Ke luar daerah

3.Pelaksanaan Pasar Murah di Wilayah Kabupaten TTS ( Bulog & Pemda TTS).

4.Pelaksanaan Sidak Pasar/Operasi Pasar untuk mencegah terjadinya Penimbunan dan Pembentukan TIM Terpadu Operasi Penertiban dan Pengawasan Barang & Jasa di Kabupaten Timor Tengah Selatan

5.Menginstruksikan kepada Warga Masyarakat untuk melaksanakan gerakan menanam tanaman cepat panen ( Khusus untuk Perangkat Daerah dan Masyarakat Kota SoE di Lokasi Civic Centre)

6.Melakukan Upaya kerja sama sectoral maupun lintas agama, pemuda dan Lembaga-Lembaga yang ada di TTS salah satunya penanaman perdana tanaman cabe Kerjasama antara

Pemuda Katolik Komisariat Cabang TTS, Bank NTT KC SoE dan SMKN 1 SoE

Merespon data inflasi Nasional dan Data Inflasi Daerah Kab. TTS yang tergolong tinggi maka ada Upaya Konkrit Pengendalian Inflasi Daerah dan menindaklanjuti Hasil Rapat Forkopimda TTS bersama TPID TTS maka Pemerintah Daerah Kabupaten Timor Tengah Selatan telah melakukan langkah-langkah Pengendalian Inflasi diantaranya :

Pemerintah Daerah Kabupaten Timor Tengah Selatan telah menyediakan anggaran untuk pelaksanaan pasar murah melalui DPA Dinas Perindagkop Kab. TTS yang terdiri dari 6 paket kegiatan dengan sumber anggaran 1 paket bersumber dari DAU dan 5 paket bersumber dari Dana Inflasi. 2 paket pasar murah telah dilaksanakan

ØPemerintah Daerah melalui Bagian PSDA, Dinas Koperindag, Dinas Ketahanan Pangan dan Dinas Kesehatan melaksanakan kegiatan sidak, baik sidak ke pasar maupun sidak ke distributor untuk memantau keterjangkauan harga dan ketersediaan stok, meminimalisir terjadinya penimbunan produk atau komoditas kebutuhan pokok serta melakukan Pengawasan makanan dan obat. Pembentukan TIM Terpadu Operasi Penertiban dan Pengawasan Barang & Jasa di Kabupaten Timor Tengah Selatan.

ØDalam rangka mengantisipasi gejolak harga dan kelangkaan komoditas maka Upaya Konkrit Pengendalian Inflasi dan tindak lanjutnya untuk itu, maka Pemkab TTS melalui kerja sama lintas sektor telah membagi kepada Perangkat daerah untuk memonitoring jalannya program Bupati yaitu pemanfaatan Lahan tidur di Kab. TTS dengan memberikan kewajiban kepada setiap Desa untuk mengolah Lahan 20 Hektar Per Desa (266 Desa) sehingga total menjadi 5.320 hektar dengan alokasi anggran dari 20% Dana Desa Untuk Ketahanan Pangan.

ØBerdasarkan Data dari Dinas TPHP Kab. TTS total keseluruhan Lahan Berdasarkan Kecamatan yang siap tanam pada Desmber 2023 seluas **71,395 Hektar**

ØMelakukan Upaya kerja sama sectoral maupun lintas agama, pemuda dan Lembaga-Lembaga yang ada di TTS salah satunya penanaman perdana tanaman cabe Kerjasama antara Pemuda Katolik Komisariat Cabang TTS, Bank NTT KC SoE dan SMKN 1 SoE

□Pemerintah Daerah Kabupaten Timor Tengah Selatan melalui Kerja sama antara Dinas Ketahanan Pangan dan Perum Bulog NTT telah melakukan kegiatan bantuan sosial berupa Cadangan Pangan Pemerintah kepada masyarakat berupa Penyaluran Bantuan Pangan Tahun 2024 dengan rincian :

#### DATA BANTUAN PANGAN

JUMLAH PENERIMA BANTUAN PANGAN SE KAB. TTS	81.691	orang	menerima beras sebanyak 10 kg per Alokasi dan ada 3 Alokasi penyaluran, januari, Februari, Maret, April, Mei dan Juni
JUMLAH BERAS YANG HARUS DISALURKAN	816.910	Kg	Per Alokasi/Bulan
JUMLAH REALISASI PENYALURAN BANTUAN PANGAN	4.901.460	Kg	Secara Akumulatif dan beberapa kecamatan sudah tersalurkan.

#### 4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

**□Dinas TPHP, Dinas Peternakan, Dinas Perikanan, Dinas Koperindag, Dinas Ketahanan Pangan dan Dinas Sosial.**

Segera Menyusun Road Map Masing-masing Dinas sebagai Acuan untuk menjaga (4K) Keterjangkauan Harga, Kelancaran Distribusi, Ketersediaan Pasokan dan Komonikasi yang Efektif dengan mengacu pada Road Map TPID Kab TTS Tahun 2022-2024

**□DINAS KETAHANAN PANGAN**

Wajib mengoptimalkan Kembali Satgas Pangan untuk mendata, menganalisa stok, ketersediaan dan harga pangan untuk diupdate secara berkala dalam Neraca pangan yang wajib dilaporkan ke Bupati TTS.

**□DINAS KOPERINDAG**

a.Agar terus mengaktifkan Tim Terpadu dalam melakukan operasi pasar terhadap ketersediaan stok dan stabilisasi harga serta makanan kadaluarsa.

b.Agar terus berkoordinasi dengan Perum Bulog Divre NTT untuk melaksanakan Pasar murah di kota SoE dan Kecamatan-kecamatan.

**□BAGIAN PSDA (Sekretariat TPID)**

Menyelenggarakan Rapat Koordinasi TPID secara berkala dan berkoordinasi dengan Perangkat Daerah Terkait data pengendalian inflasi yang dilaksanakan oleh masing-masing Perangkat daerah.

5. Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

**REKOMENDASI**

1.Pemanfaatan **Dana Desa yang tepat sasaran**, melalui BUMDes untuk kegiatan pengendalian Inflasi pada aspek Ketersediaan Pasokan yang ada di 277 Desa di Kab. TTS;

1.Bulog Provinsi NTT agar terus melaksanakan **penyerapan Beras Lokal** yang diproduksi oleh petani di NTT selama musim panen;

2.Meningkatkan **akses keuangan bagi pelaku usaha** Sektor Pertanian, Perikanan, Peternakan melalui program Kredit Merdeka oleh Bank NTT;

3.Meningkatkan **akses penyaluran Beras SPHP** yang dikelola Bulog, dengan memperbanyak Mitra Bulog (Agen dan Pengecer Beras

4.SPHP);

5.Mendorong **Gerakan Menanam Tanaman Cepat Panen** (Gerakan menanam Jagung 20 ha, Cabai DAN PADI) untuk mendukung ketersediaan dan stok pangan dengan mengoptimalkan lahan pekarangan dan kebun masyarakat; Melalui program ini, pemerintah daerah Kab. TTS

mendorong masyarakat untuk menanam cabai guna meningkatkan pasokan dan menekan harga. Hal ini di wujudkan Dalam Instruksi Bupati TTS Nomor DIN.TPHP.11.a.a.02.2/484/INS/2024 ttg “PENANAMAN CABAI DAN BAWANG MERAH DI KABUPATEN TIMOR TENGAH SELATAN”

- 6.Intensifkan Kegiatan Pekarangan Pangan Lestari (P2L) untuk Komoditi Hortikultura (Kelompok Tani diberi Faslitass Rumah Screen persemaian Benih Hortikultura/ aneka sayuran dan lahan pengembangan sayuran disekitar Lokasi persemaian
- 7.Meningkatkan kinerja pengendalian inflasi di daerah dengan **kerja kolaboratif seluruh anggota TPID** dan stakeholder terkait, sehingga memenuhi aspek Komunikasi yang efektif;
- 8.Mendorong pelaksanaan **subsidi transportasi** dalam rangka ketersediaan stok, keterjangkauan harga dan kelancaran distribusi sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
- 9.Pembentukan **Kerjasama Antar Daerah (KAD)** dalam pemenuhan kebutuhan pangan lokal antar daerah.
- 10.Melakukan Mapping Jenis tanaman hortikultura yang sesuai dengan jenis tanah, musim tanam dan ketersediaan air;
- 11.Pendataan terhadap of-tacker di Kab. TTS yang mempunyai potensi untuk melakukan penyerapan bahan pangan Masyarakat sehingga secara alami skenario ini dijadikan sebagai KAD.